

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Dalam hal ini penulis memperoleh data mengenai produk pembiayaan *Murabahah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara, informasi yang diperoleh dari dua informan yaitu *Account Officer* (AO) dan *Customer Service* (CS) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep yang identitasnya adalah sebagai berikut:

1. Identitas Informan I

Nama : Muhammad Choirul Afif

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Agama : Islam

Jabatan : *Account Officer* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

2. Identitas Informan II

Nama : M.S Hadi Pradipta

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Agama : Islam

Jabatan : Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan di Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumenep

1. Sejarah Berdirinya

Dikeluarkan undang-undang no.22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan peraturan pemerintah no.25 tentang kewarnageraan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah kewenangna tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pemerintah kabupaten sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memnuhi tujuan tersebut. Yang mana pada hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah sumenep yang sangat ideal adalah lembaga keuangan mikro, dalam hal ini adalah bank perkreditan rakyat syariah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisi si bank perkreditan rakyat yang berdomisili do sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direkolasi ke kabupaten sumenep.

Untuk melakukan akuisi terhadap PT. BPR dana merapi pemkab sumenep membuat Memorandum of Understanting (MOU) dan surat perjanjian kerja sama pendirian Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS)

di kabupaten sumenep nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001. Bupati sumenep sendiri telah menandatangani beserta PT bank syari'ah muamalat indonesia tbk, tanggal 27 desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilan BPR serta bertanggungjawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.(BankPembiayaan RakyatSyariah(BPRS)BhaktiSumekarSumenep.”Latarbelakang”.18Novem ber2021.<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>)

2. Riwayat Perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep

Rencana akuisi dari Pemerintah Kabupaten sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 november 2001 dengan Nomor 910/953/435.040.2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan surat persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

PT. BPR dana merapi sendiri telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 september 2002 oleh Notaris Kurniawan Sutarjo, SH nataris di Siodoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 november 2003. Dan disahkan oleh departemen kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar kabupaten sumenep, pemerintah kabupaten sumenep telah mengesahkan dalam sebuah peraturan daerah (PERDA) Nomor 6 tahun 2003 tanggal 31-07-2003 tentang pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan pernyataan kepputusan rapat luar biasa para pemegang saham akta notaris Karuniawan Sutarjo, SH di sidoarjo nomor 09 tanggal 24 februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing persero sampai dengan desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Pemerintah Kabupaten Sumenep	Perorangan
19.199 Lembar	1 lembar
Rp. 95.995.000.0000	Rp 5.000.000
99,9999%	0,0001%

Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/Riwayatperusahaan>

3. Visi, Misi & Motto Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep

Visi dan Misi Bank BPR Syariah bhakti sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka diindonesia.(BankPembiayaanRakyatSyariah(BPRS)BhaktiSumekarSumenep.”VisiMisi”.18November2021.<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/ten-tang-bbs/>)

Visi

“terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”

Misi

- Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah
- Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah.

Motto

“Mitra bermuamalah dengan syariah”

Akronim Perusahaan

B : **Berkembang** dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang ,

mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi – inovasi.

H : Harmonis rasa **persaudaraan**, rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A : Amanah konsisten **dan** bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggungjawab yang besar dengan amanah nasabah.

K : Kepuasan memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T : Transparan saling **terbuka** demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan memjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I : Integritas bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada peraturan yang berlaku.

4. Kantor-Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep memiliki 38 kantor yang terdiri dari 1 (satu) kantor pusat, 26 kantor cabang, 4 kantor kas dan 7 kantor Payment Point diantaranya:

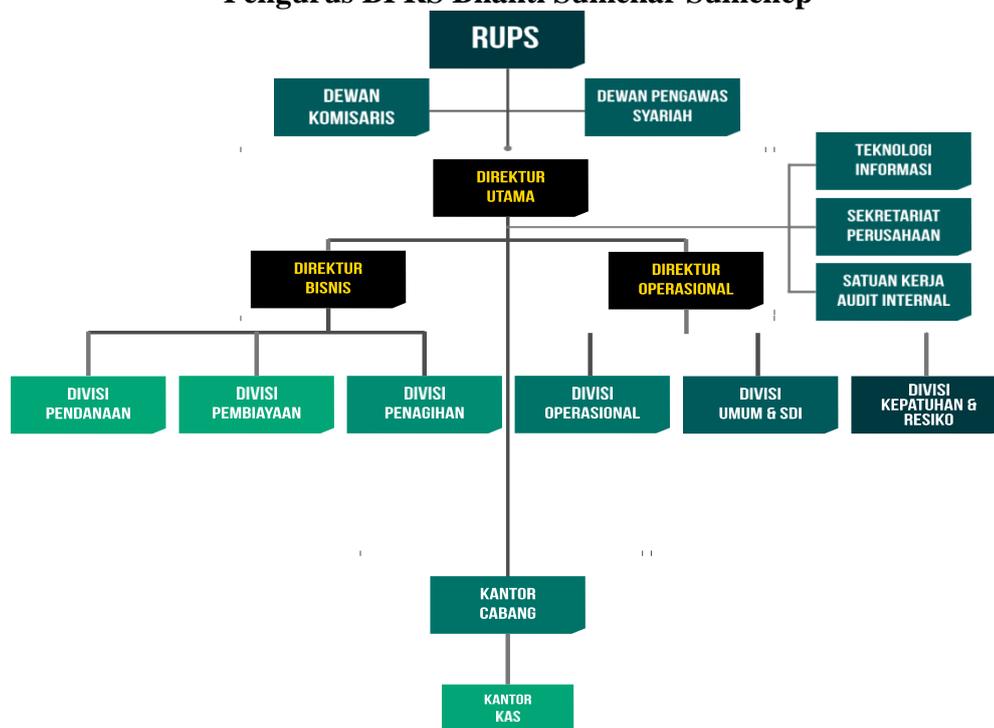
Tabel 4. 2
Kantor-Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar
Sumenep

1) Kantor Pusat	20) Kantor Cabang Saronggi
2) Kantor Cabang Lenteng	21) Kantor Cabang Batuputih
3) Kantor Cabang Bluto	22) Kantor Cabang Jember
4) Kantor Cabang Pamekasan	23) Kantor Cabang Gayam
5) Kantor Cabang Ambunten	24) Kantor Cabang Gili Genting
6) Kantor Cabang Guluk-Guluk	25) Kantor Cabang Arjasa
7) Kantor Cabang Dungkek	26) Kantor Cabang Raas
8) Kantor Cabang Rubaru	27) Kantor Kas Bangkal
9) Kantor Cabang Pragaan	28) Kantor Kas Pasar Anom
10) Kantor Cabang Pasongsongan	29) Kantor Kas Larangan
11) Kantor Cabang Sapeken	30) Kantor Kas Talango
12) Kantor Cabang Kalianget	31) Payment Point MPP
13) Kantor Cabang Bandaran	32) Payment Point Wiraraja
14) Kantor Cabang Manding	33) Payment Point PDAM
15) Kantor Cabang Waru	34) Payment Point Pasar Bangkal
16) Kantor Cabang Masalembu	35) Payment Point Pasar Minggu
17) Kantor Cabang Ganding	36) Payment Point Pasar Anom
18) Kantor Cabang Manding	37) Payment Point Pamekasan
19) Kantor Cabang Gapura	

Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/lokasikantor>

5. Struktur Pengurus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep

Gambar 4. 1
Pengurus BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



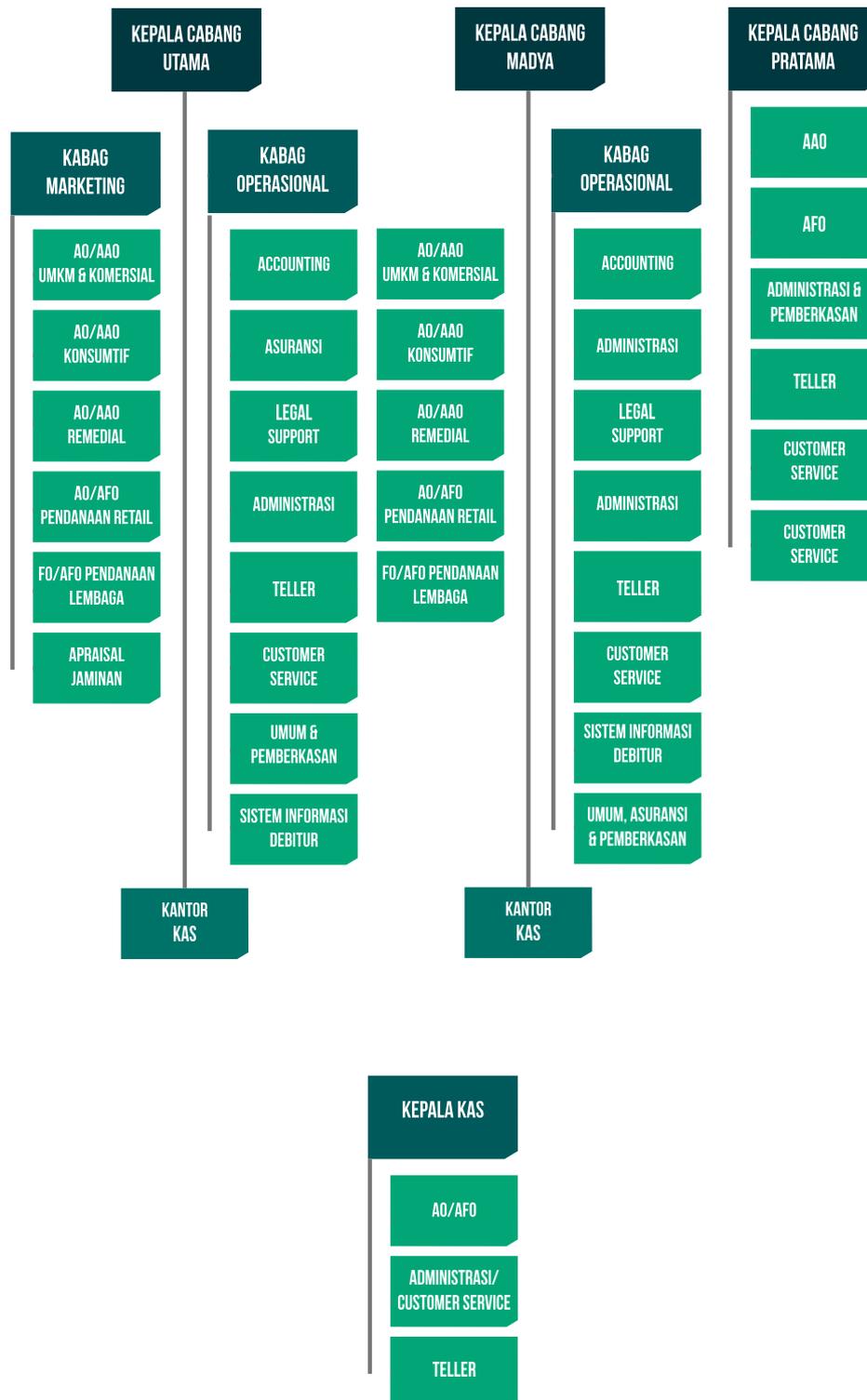
Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/strukturorganisasi>

Adapun Susunan kepengurusan dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep adalah:

- a. Pemilik PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep adalah Pemerintah Kabupaten Sumenep
- b. Dewan Komisaris PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep :
 - 1) Ir. Edi Rasiyadi, M.Si (Komisaris Utama)
 - 2) Ersam Fansuri (Komisaris Independen)
 - 3) Dece Kurniadi (Komisaris Independen)

- c. Dewan Pengawas Syariah (DPS):
 - 1) KH. Dr. Ahmad Muhammad Tidjani
 - 2) Drs. H. A. Washil, M.Pd.I
- d. Novi Sujatmiko (Direktur Utama)
- e. Cahya Wiratama (Direktur Bisnis)
- f. Hairil Fajar (Direktur Operasional)
- g. Divisi-Divisi
 - 1) Saptari Winedar (Divisi Penyaluran Dana Komsumtif)
 - 2) Wahyu Doni S (Divisi Teknologi Informasi)
 - 3) Endang Sukowati (Divisi Operasional)
 - 4) Ahmad Halim Siddiq (Divisi Penyaluran Dana UMKM dan Rahn)
 - 5) Hasyim Asyari (Divisi SKAI)
 - 6) Ahmad Mukhlis (Divisi UMKM Dan Personalia)
 - 7) M.S. Hadi Pradipta (Divisi Aset Dan Persediaan Pembiayaan)
 - 8) Jamal Syafriyanto (Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan)
 - 9) Paily (Divisi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah)
 - 10) Nur Azizah Jamil (Divisi Penghimpunan Dana)

Gambar 4. 2
Struktur Pengurus Cabang BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



Adapun Struktur Kepengurusan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah:(Afif 2021)

- a. Kepala Cabang : Liza Wijayanti
- b. Account Officer (AO) : Muhammad Chaoirul Afif
- c. Front Liner terdiri dari:
 - 1) Bagian Adminitrasi : Putri Pertiwi Vimantari
 - 2) Bagian *Costomer Service* (CS) : Yulie Ermawati
 - 3) Teller : Isti'anah
- c. Funding (Tabungan dan Deposito) : Ahmad Hafidz Qudsi
- d. SKAI : Fachrori Akbar Ghazali
- e. Mitra (Penguji Kadar Emas) : Busanin
- f. Security/Keamanan

6. Jam Kerja Kantor

Seluruh karyawan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep bekerja setiap hari senin-jum'at yaitu dari jam 08.00 WIB-16.30 WIB, seperti djelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3
Jam Kerja Karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Hari	Jam
Senin- Kamis	
Masuk	08.00 – 12.00

Istirahat	12.00 – 13.00
Masuk	13.00 – 16.30
Jum'at	
Masuk	08.00 – 11.00
Istirahat	11.00 – 13.00
Masuk	13.00 – 16.30

7. Produk-Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

a. Produk Layanan Digital

1) Layanan multibiller

Merupakan layanan pemerintah pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa pulsa, pakaet data, token listrik, tiket pesawat di kantor layanan BPR syariah bhakti sumekar.

2) BPR BS Notifikasi

Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi Rp. 10 juta pemcairan deposito dan pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS asking.

3) Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti sumekar tanpa menggunakan kartu.

4) Layanan Digital Banking

Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening hingga transaksi perbankan secara digital. Layanan digital banking BPR Syariah bhakti sumekar diantaranya mobile banking/BBS Sentrik, BBS Merchant, tabungan gaul iB dan ATM/CRM Cardless.(Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. "E-Banking". 20 November 2021 (<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/e-banking>)

b. Produk Pendanaan

1) Tabungan Barokah

Layanan tabungan bagi masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan) Yad dhamanah yaitu titipan murni yang akan membantu mengelola dana menjadi lebih barokah.

Keuntungan dari adanya tabungan barokah ini adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening tabungan barokah yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang ringan, setoran awal pembukaan rekening tabungan barokah yang ringan yakni hanya Rp. 10.000,-
- c) Setor/tarik tanpa batas, jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

- d) Tidak ada biaya administrasi.
 - e) Bonus tabungan kompetitif, bonus tabungan bulanan yang kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan (syarat dan ketentuan berlaku).
 - f) Cadangan keperluan mendadak, untuk pencadangan keperluan mendadak (kebutuhan keluarga, transfer ke orang tua, sekolah anak dll).
 - g) Jaringan online tersebar luas, jaringan online tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur kabupaten Sumenep dan juga kabupaten Pamekasan serta kota Jember yang terhubung secara online.
 - h) Dukungan layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.
 - i) Dukungan BBS Mobile, didukung dengan BBS Mobile, aplikasi smartphone android dengan fitur transaksi yang lengkap, baik untuk pembayaran, pulsa maupun transfer dana.
 - j) Dukungan ATM BBS, didukung dengan ATM BBS Cardless penarikan dana jadi lebih mudah dan bisa dilakukan kapan saja.
- 2) Tabungan Simpanan Pelajar iB

Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

Keuntungan dari adanya tabungan pelajar iB ini adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening tabungan pelajar iB yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang ringan, setoran awal pembukaan rekening tabungan Pelajar iB yang ringan yakni hanya Rp. 1000,-
- c) Setor/tarik tanpa batas, jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.
- d) Tidak ada biaya adminitrasi.
- e) Bonus tabungan kompetitif, bonus tabungan bulanan yang kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan (syarat dan ketentuan berlaku).
- f) Cadangan keperluan mendadak, untuk pencadangan keperluan mendadak (kebutuhan keluarga, transfer ke orang tua, sekolah anak dll).
- g) Jaringan online tersebar luas, jaringan online tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur kabupaten Sumenep dan juga kabupaten Pamekasan serta kota Jember yang terhubung secara online.
- h) Dukungan layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.
- i) Dukungan layanan mobil kas keliling, layanan mobil kas keliling dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari berbagai lembaga yang telah bermitra dengan BPRS BSS.

3) Tabungan Qurban

Layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana qurban di hari raya idul adha dengan prinsip mudharabah (bagi hasil).

Keuntungan dari Tabungan Qurban adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening tabungan qurban yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang terjangkau, setoran awal pembukaan rekening tabungan qurban yang terjangkau mulai dari Rp. 100.00,-
- c) Memantapkan niat dengan setoran selanjutnya mulai Rp.50.000,- yang akan menjaga niat jadi lebih mantap.
- d) Menjaga tetap istiqomah, selalu menjaga agar tetap istiqomah untuk berqurban dengan ketentuan penarikan dana tabungan yang hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha.
- e) Tidak ada biaya administrasi.
- f) Bagi hasil tabungan kompetitif, bagi hasil tabungan bulanan kompetitif yang setara dengan deposito 1 bulan dan langsung masuk rekening tabungan(syarat dan ketentuan berlaku).
- g) Jaringan online yang tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur Kabupaten Sumenep dan juga di kabupaten Pamekasan dan kota Jember yang terhubung secara online.

- h) Didukung layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.

4) Tabungan Haji

Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah haji dengan prinsip wadi'ah.

Keuntungan dari adanya tabungan haji adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening tabungan haji yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang terjangkau, setoran awal pembukaan rekening tabungan Haji yang terjangkau mulai dari Rp. 100.00,-
- c) Memantapkan niat dengan setoran selanjutnya mulai Rp.50.000,- yang akan menjaga niat jadi lebih mantap.
- d) Setor/tarik tanpa batas, jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.
- e) Bonus tabungan kompetitif, bonus tabungan bulanan yang kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan (syarat dan ketentuan berlaku).
- f) Jaringan online yang tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur Kabupaten Sumenep dan juga di kabupaten Pamekasan dan kota Jember yang terhubung secara online.

- g) Didukung layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.

5) Tabungan Umroh

layanan tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah umroh dengan prinsip wadi'ah.

Keuntungan dari adanya tabungan Umrah adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening tabungan Umrah yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang terjangkau, setoran awal pembukaan rekening tabungan Umrah yang terjangkau mulai dari Rp. 100.00,-
- c) Memantapkan niat dengan setoran selanjutnya mulai Rp.50.000,- yang akan menjaga niat jadi lebih mantap.
- d) Setor/tarik tanpa batas, jumlah dan frekuensi setoran dan penarikan tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.
- e) Bonus tabungan kompetitif, bonus tabungan bulanan yang kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan (syarat dan ketentuan berlaku).
- f) Jaringan online yang tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur Kabupaten Sumenep dan juga di kabupaten Pamekasan dan kota Jember yang terhubung secara online.

g) Didukung layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.

6) Tabungan Hari Raya (TAHARA)

Layanan tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk hari raya idul fitri dengan prinsip mudharobah (bagi hasil.)

Keuntungan dari adanya Tabungan Hari Raya (TAHARA) adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening TAHARA yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang terjangkau, setoran awal pembukaan rekening TAHARA yang terjangkau mulai dari Rp. 100.00,-
- c) Memantapkan rencana, setoran wajib bulanan minimal Rp. 50.000,- yang akan menjaga rencana anda menjadi lebih mantap.
- d) Menjaga tetap istiqomah, selalu menjaga tetap istiqomah dalam mencapai rencana di Hari Raya yang fitri dengan ketentuan penarikan dana tabungan hanya dapat diambil menjelang Hari Raya Idul Fitri.
- e) Bagi hasil tabungan kompetitif, bagi hasil tabungan bulanan kompetitif yang setara dengan deposito 1 bulan dan langsung masuk rekening tabungan(syarat dan ketentuan berlaku).

- f) Jaringan online yang tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur Kabupaten Sumenep dan juga di kabupaten Pamekasan dan kota Jember yang terhubung secara online.
- g) Didukung layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas.

7) Deposito Mudharabah

Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip mudharabah (bagi hasil) yang sesuai dengan syariat islam.

Keuntungan dai adanya Deposito Mudharabah adalah:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan, pembukaan rekening Deposito Mudharabah yang mudah dan praktis diseluruh kantor BBS (BPRS Bhakti Sumekar Sumenep).
- b) Setoran awal yang terjangkau, setoran awal pembukaan rekening Deposito Mudharabah yang terjangkau mulai dari Rp. 1.000.000,-
- c) Tidak ada biaya administrasi
- d) Bagi hasil deposito kompetitif, bagi hasil deposito bulanan kompetitif dan langsung masuk rekening tabungan(syarat dan ketentuan berlaku).
- e) Pencairan awal bebas penalti, pencairan dana dapat dilakukan lebih awal dari tanggal jatuh tempo tanpa dikenai biaya administrasi dan bebas penalti, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

- f) Jaringan online yang tersebar luas di berbagai kecamatan hingga kepulauan paling timur Kabupaten Sumenep dan juga di kabupaten Pamekasan dan kota Jember yang terhubung secara online.
- g) Didukung layanan antar jemput, layanan antar jemput tabungan dapat dinikmati oleh seluruh nasabah dari skala mikro hingga prioritas. (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep.”Simpanan”.21November2021<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>)

c. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Serba Guna

Layanan pembiayaan untuk PNS/Karyawan swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2) Pembiayaan Kendaraan

Layanan pembiayaan bagi PNS/Karyawan swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3) Pembiayaan Modal Kerja Umkm

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad *Murabahah* (jual beli) atau mudharabah (bagi hasil).

4) Pembiayaan Talangan Umrah

Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah umrah.

5) Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

6) Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7) Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

8) Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerjasama untuk hal pembelian barang-barang elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9) Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta yang berpenghasilan tetap dengan Menggunakan Akad *Murabahah* Untuk hal

kepemilikan rumah.

10) Pembiayaan Pusing iB

Layanan pembiayaan modal kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil/mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, badan amil zakat, DISPERINDAG (dinas perindustrian dan perdagangan) dan dinas koperasi kab. Sumenep.

11) Pembiayaan Sadar Bersih

Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli) dan bekerjasama dengan pihak water, org.

12) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli).

13) Produk Ijarah

Merupakan produk pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa, dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan sertifikat tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan pembiayaan ijarah multijasa

diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesejahteraan. (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. "Pembiayaan". 22 November 2021 <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>)

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Mekanisme Penilaian Kalayakan Calon Nasabah Pemberian Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Mekanisme pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah perjanjian jual beli antara pihak bank dengan nasabah. Pihak Bank syariah memberi barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara pihak Bank Syariah dengan nasabah.

Pembiayaan *Murabahah* tersebut diperuntukkan terhadap nasabah yang memiliki usaha serta nasabah dari kalangan perorangan, Pegawai negeri sipil maupun dari kalangan swasta, yang digunakan untuk tujuan konsumtif maupun untuk tujuan komersial.

Banyak konsep yang dikemukakan oleh berbagai pihak dalam rangka suatu pemberian pembiayaan. Mekanisme akad pembiayaan *murabahah* oleh dunia perbankan secara umum antar bank pembiayaan yang satu dengan yang lainnya memiliki tujuan yang sama, yang menjadi

perbedaan terletak dari mekanisme dan persyaratan yang diterapkan dengan pertimbangan masing-masing.

Terkait dengan calon nasabah yang melakukan permohonan pembiayaan, pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sunenep perlu menganalisis kelayakan permohonan pembiayaan *Murabahah* sebelum fasilitas diberikan kepada nasabah. Serta perlu diterapkan suatu prinsip kehati-hatian dan merasa yakin bahwa nasabah tersebut akan mampu membayar kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Objek yang paling penting untuk diketahui adalah dari nasabah itu sendiri, usaha dari nasabah, keuangan, legal atau syariah (usahanya sesuai dengan syariah atau tidak) serta jaminan yang diberikan.

Sedangkan mekanisme yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kantor Cabang Gapura Sumenep dalam menguji kelayakan calon nasabah untuk mengajukan permohonan pembiayaan *Murabahah* pada lazimnya sudah menerapkan prinsip 5C. Namun diantara kelima prinsip tersebut yang paling ditekankan adalah prinsip karakter dari seorang nasabah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keyakinan berdasarkan sifat dan watak dari calon nasabah agar nasabah tersebut dapat mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Adapun Prinsip 5C yang digunakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kantor Cabang Gapura Sumenep dalam menguji kelayakan Calon nasabah adalah sebagai berikut:

1) *Character*

Menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Harus mengetahui bahwa calon nasabah tidak mempunyai watak menyimpang, atau tidak memiliki i'tikad baik, suka ingkar janji atau bahkan penipu. Dalam hal ini mencakup analisis terhadap pribadi, perilaku dan lingkungan nasabah.

2) *Capacity*

Analisis terhadap *Capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memnuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah pihak bank memberikan pembiayaan. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan, artinya dapat dipastikan pembiayaan yang diberikan bank dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

3) *Capital*

Modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan yang perlu dianalisis lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi pihak bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pemaaran kembali.

4) *Collateral*

Agunan atau jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Agunan atau jaminan diperlukan untuk memperkecil resiko yang merugikan pihak bank dan bertujuan apabila nasabah tidak mampu membayar pembiayaan yang diberikan dapat ditutup dengan agunan yang diserahkan kepada bank.

5) *Condition Of Economic*

Kondisi ekonomi calon nasabah sangat perlu dipertimbangkan yaitu dengan melihat prospek usaha calon nasabah, dalam artian Jika Kondisi ekonomi calon nasabah baik dan prospek usahanya juga baik calon nasabah bisa menghasilkan keuntungan dan mampu membayar kembali pinjamannya dan memungkinkan kredit bermasalah atau kredit macet semakin berkurang dan relatif kecil.

Analisis dari penjelasan diatas adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep menerapkan analisis pembiayaan 5C untuk menilai kelayakan usaha calon nasabah dengan bertujuan untuk menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan dan menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

a. Prosedur Pembiayaan *Murabahah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Menurut teori yang dikemukakan oleh (mulyadi, 2001:16) yang menrangkan bahwa:

“*prosedur* adalah suatu urutan kegiatan biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih dibuat untuk menjamin penanganan

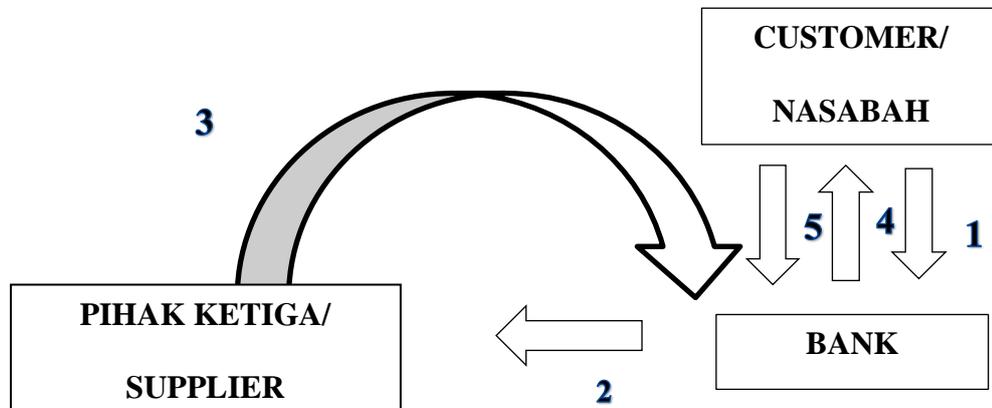
secara beragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang dengan tujuan untuk mengendalikan operasional perusahaan”.

Adapun prosedur pembiayaan *Murabahah* secara sederhana sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh bapak Muhammad Choirul Afif selaku sebagai *Account Officer* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah sebagai berikut:

- 1) Nasabah terlebih dahulu mengajukan permohonan pembiayaan *Murabahah* di kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep.
- 2) Nasabah mengisi formulir Pembiayaan *Murabahah* yang telah disediakan oleh karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep.
- 3) Nasabah melengkapi berkas-berkas sekaligus persyaratan yang di butuhkan dalam pembiayaan *Murabahah*
- 4) Berkas-berkas akan di cek terlebih dahulu oleh bagian admin pembiayaan terkait persyaratan yang diberikan oleh nasabah.
- 5) Nasabah mendapatkan no regitsrasi untuk pengajuan pembiayaan *Murabahah*.
- 6) Karyawan akan melakukan *BI Checking* terhadap calon nasabah, hal ini bertujuan untuk mengecek apakah nasabah tersebut tidak memiliki catatan pinjaman di Bank lain atau memiliki catatan bemasalah atau tidak sehingga menyebabkan permohonan ditolak/diterima.

- 7) Bagian *Account Officer* akan melakukan survei ke lokasi calon nasabah terkait dengan usaha yang dirintis oleh calon nasabah, kondisi disekitar usaha serta agunan atau jaminan yang diberikan oleh calon nasabah.
- 8) Setelah berkas-berkas dan survei ke lokasi calon nasabah dilakukan dan telah mencukupi syarat untuk permohonan pembiayaan maka selanjutnya akan diserahkan ke bagian komite pembiayaan. Oleh komite pembiayaan akan di periksa dan dianalisis. Apabila disetujui akan lanjut ke tahap berikutnya disertai dengan penandatanganan lembar persetujuan pembiayaan, jika tidak disetujui maka berkas-berkas akan dikembalikan lagi kenasabah disertai dengan surat penolakan pembiayaan.
- 9) Berkas-berkas akan di cek kembali oleh bagian legal dan dilakukan pengikatan jaminan milik nasabah sesuai dengan keputusan yang telah diberikan oleh komite pembiayaan.
- 10) Tahap selanjutnya, bagian admin dan nasabah akan melakukan pembacaan akad pembiayaan yang isinya tentang perjanjian yang akan disepakati oleh kedua belah pihak dan nasabah akan menandatangani perjanjian tersebut.
- 11) Setelah Bank telah sepakat maka bagian teller akan melakukan realisasi pembiayaan atau pencairan pembiayaan kepada nasabah.
- 12) Setelah pencairan selesai bank BPRS akan melakukan monitoring sekaligus pembinaan terhadap nasabah guna melunasi semua kewajibannya.
- 13) Nasabah membayar angsuran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. (Afif 2021)

**Gambar 4.3 Skema
Pembiayaan *Murabahah* Secara Sederhana**



Penjelasan:

1. Nasabah memesan barang ke bank
2. Bank membeli barang dari supplier/pihak ketiga
3. Supplier/pihak ketiga mengirimkan barang ke bank
4. Bank menjual barang ke customer/nasabah
5. Pembayaran oleh customer

b. Persyaratan Pembiayaan *Murabahah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Dalam prakteknya di lihat dari tujuannya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep ibu Yulie Ermawati selaku sebagai *Costomer Service* menyebutkan bahwa pembiayaan *Murabahah* disalurkan kedalam dua tipe yaitu: (Ermawati 2021)

1) Pembiayaan Untuk Tujuan Konsumtif

Yaitu Pembiayaan Yang Dilakukan Untuk Memenuhi Kebutuhan Dalam Konsumsi Seperti Pembiayaan Serba Guna, Sepeda Motor, Mobil,

Sepeda, Barang Elektronik, KPR Syariah, Emas, Sadar Bersih, Dan Talangan Umroh.

Manfaat dari adanya pembiayaan untuk tujuan konsumtif adalah sebagai berikut:

- a) Akad sesuai dengan syariah islam. Yaitu berdasarkan akad *Murabahah* (Jual Beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.
- b) Proses mudah dan cepat.
- c) Margin *Murabahah* yang tetap. Keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini adalah tetap sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank.
- d) Pelunasan awal yang fleksibel. Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai biaya pinalti.
- e) Jangka waktu yang fleksibel untuk pembiayaan KPR Syariah yaitu hingga 15 tahun yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah
- f) Tanpa adanya uang muka untuk pegawai negeri sipil (PNS)

Adapun persyaratan yang dibutuhkan oleh nasabah pada saat mengajukan permohonan pembiayaan *Murabahah* untuk tujuan konsumtif adalah sebagai berikut:

- a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- b) Memiliki rekening tabungan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep. Pemohon telah

memiliki rekening tabungan Barokah atau bersedia membuka rekening barokah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep.

- c) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri, pegawai swasta atau wirausaha
- d) Tujuan pembiayaan dapat digunakan untuk modal usaha ataupun sebagai dana keperluan lainnya.
- e) Untuk Nasabah dari kalangan pegawai negeri tidak disyaratkan adanya jaminan sedangkan pegawai swasta dan wirausaha disyaratkan adanya jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito
- f) Jaminan untuk kepemilikan emas berupa logam mulia emas baik berupa batangan atau perhiasan. Uang muka 20% untuk batangan dan 30% untuk perhiasan

Berkas – berkas yang perlu disiapkan adalah:

- a) Untuk Perorangan dari kalangan pegawai negeri meliputi:
 - (1) Fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri
 - (2) Fotocopy kartu keluarga
 - (3) Fotocopy surat nikah
 - (4) Nasabah dari pegawai negeri tidak memerlukan jaminan
 - (5) Asli slip gaji bulan terakhir
 - (6) Asli SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir
 - (7) Asli taspen

- (8) Asli kartu pegawai
 - (9) Fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
 - (10) Menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji
- b) Untuk Perorangan dari kalangan pegawai swasta meliputi:
- (1) Fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri
 - (2) Fotocopy kartu keluarga
 - (3) Fotocopy surat nikah
 - (4) Untuk Nasabah dari kalangan pegawai swasta disyaratkan adanya jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito
 - (5) Fotocopy Pemilik Jaminan
 - (6) Asli slip gaji bulan terakhir
 - (7) Asli SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir
- c) Untuk Perorangan dari kalangan wirusaha meliputi:
- (1) Fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri
 - (2) Fotocopy kartu keluarga
 - (3) Fotocopy surat nikah
 - (4) Untuk Nasabah dari kalangan wirusaha disyaratkan adanya jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito
 - (5) Fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari kepala desa
 - (6) Fotocopy TDP

(7) Fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

2) Pembiayaan Untuk Tujuan Komersial Seperti Pembiayaan UKM Syariah Dan Mitra UMKM.

Manfaat dari adanya pembiayaan untuk tujuan konsumtif adalah sebagai berikut:

- a) Akad sesuai dengan syariah islam. Yaitu berdasarkan akad *Murabahah* (Jual Beli) atau *Mudharabah* (Bagi Hasil) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.
- b) Proses mudah dan cepat.
- c) Margin *Murabahah* yang tetap. Yaitu apabila pembiayaan menggunakan akad *Murabahah* maka margin atau keuntungan bagi bank sendiri dalam pembiayaan adalah tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank.
- d) Pelunasan awal yang fleksibel. Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai biaya.

Adapun persyaratan yang dibutuhkan oleh nasabah pada saat mengajukan permohonan pembiayaan *Murabahah* untuk tujuan komersial adalah sebagai berikut:

- a) Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- b) Memiliki rekening tabungan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep. Pemohon telah memiliki rekening tabungan Barokah atau bersedia membuka rekening

barokah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep.

- c) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan dari kalangan pegawai negeri, pegawai swasta atau wirausaha
- d) Tujuan pembiayaan dapat digunakan untuk modal usaha ataupun sebagai dana keperluan lainnya seperti usaha mikro, kecil dan menengah.
- e) Memerlukan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau biyet deposito.
- f) Syarat dari danya margin dan plafon pembiayaan untuk mitra UMKM yaitu:
 - (1) Margin pembiayaan 0% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp. 5.000.000
 - (2) Margin pembiayaan 3% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp. 25.000.000
 - (3) Margin pembiayaan 6% dengan plafon pembiayaan maksimal Rp.50.000.000

Berkas – berkas yang perlu disiapkan adalah:

- a) Fotocopy KTP suami istri pemohon
- b) Fotocoy kartu keluarga pemohon
- c) Fotocopy surat nikah pemohon
- d) Surat keterangan usaha dari kepala desa
- e) Asli jaminan BPKB/Sertifikat SHM
- f) Untuk jaminan BPKB disertai dengan:

- 1) Surat keterangan kepemilikan kendaraan dari kepala desa (bila BPKB atas nama orang lain)
- 2) Gesek nomer angka dan nomer mesin
- g) Foto copy KTP suami istri pemilik jaminan (jika jaminan milik orang lain)
- h) Fotocopy kartu keluarga pemilik jaminan (jika jaminan milik orang lain)
- i) Fotocopy surat nikah (jika jaminan milik orang lain)
- j) Fotocopy SIUP, TDP/TDI, NPWP dan penilaian appraisal independen (jika pembiayaan diatas 1 milyar Rupiah). (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. "Pembiayaan". 10 Desember 2021. <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>)

c. Pembiayaan *Murabahah* Yang Ada Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

a. Pembiayaan Serba Guna

Layanan pembiayaan yang mana diperuntukkan untuk PNS/Karyawan Swasta tetapi harus memiliki penghasilan tetap dengan tujuan melakukan pembelian barang dan keperluan nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* (Jual Beli).

b. Pembiayaan Kendaraan

Layanan pembiayaan bagi PNS/Karyawan swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau roda empat.

c. Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerjasama untuk hal pembelian barang-barang elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli) untuk hal kepemilikan rumah.

e. Pembiayaan Sadar Bersih

Pembiayaan sadar bersih di peruntukkan untuk masyarakat yang memerlukan sanitasi dan pengairan yang baik yang bekerja sama dengan pihak water. Org dengan menggunakan akad *Murabahah* (Jual Beli).

f. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli)

g. Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun. (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep."Pembiayaan".30November2021<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>)

2. Mekanisme Penilaian Kelayakan Calon Nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep Ditinjau dari Teori Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah

Dalam kegiatan penyaluran dana bank syariah melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan dan keuntungan yang akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah hasil yang telah diperjanjikan sebelumnya. Disebut pembiayaan karena bank syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya serta layak memperolehnya.

Berdasarkan prosedur dalam perbankan syariah transaksi pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah sah dan boleh hukumnya, dengan alasan kebutuhan masyarakat akan jenis transaksi ini. Pertimbangan lainnya adalah keberadaanya merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli atau perdagangan sederhana yang ada dalam islam berdasarkan terpenuhinya persyaratan jual beli yang ada dalam transaksi pembiayaan *Murabahah* ini.

Sebagai lembaga keuangan syariah dari pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep apapun dalam proses pemberian pembiayaan serta praktiknya harus

mengikuti ketentuan yang telah disesuaikan dalam pembiayaan perbankan syariah. dalam hal ini saat melakukan akad pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep memberitahukan mekanisme serta keterbukaan terhadap anggota atau calon nasabah. Dan dalam proses akad *Murabahah* keuntungan yang akan didapatkan dalam perjanjian tersebut didasarkan atas margin penjualan yang sudah termasuk harga jual dan keuntungan tersebut dapat dinegoisasikan saat melakukan transaksi akad *Murabahah* yang diharamkan oleh para ulama. Sehingga dalam proses transaksi tidak ada mengandung unsur riba dan gharar.

a. Analisis 5C

Dalam menentukan pembiayaan sangat diperlukan adanya analisis kelayakan pembiayaan, guna mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep bertujuan untuk:

- 1) Menilai kelayakan usaha calon nasabah
- 2) Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak

Setelah tujuan analisis pembiayaan dirumuskan dan disepakati oleh pelaksana pembiayaan, maka untuk selanjutnya ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk analisis pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep yaitu:

- 1) Pendekatan jaminan artinya bank dalam memberikan pembiayaan selalu memperhatikan kuantitas dan kualitas yang dimiliki oleh calon nasabah.
- 2) Pendekatan karakter artinya bank mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter nasabah.
- 3) Pendekatan kemampuan pelunasan artinya bank menganalisis kemampuan nasabah untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah di ambil.
- 4) Pendekatan dengan study kelayakan artinya bank memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh calon nasabah.
- 5) Pendekatan fungsi-fungsi bank artinya bank memperhatikan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.

Secara teori dalam pemberian pembiayaan kepada seorang nasabah sebagaimana yang disebutkan oleh Veithzal Rivai harus dipertimbangkan terlebih dahulu dan harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 6C yakni (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economic* dan *Constrain*). (Rivai dan Andria Permata 2008, 352)

Sedangkan pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep menggunakan Prinsip Analisis 5C dalam menentukan layak tidaknya dalam pemberian pembiayaan. Analisis 5C yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Analisis *Character*

Character adalah sifat atau watak seseorang atau nasabah. Karakter itu sendiri merupakan hal terpenting yang perlu dianalisis, karena hal ini menyangkut tentang kepercayaan dan kejujuran yang dimiliki oleh seorang nasabah. Jadi pihak bank sendiri harus benar-benar yakin bahwa nasabah yang akan diberikan fasilitas pembiayaan memiliki tingkah laku dan ik'tikad baik untuk melunasi kewajibannya atau membayar kembali pinjamannya.

Beberapa yang dilihat dari karakter seorang nasabah yaitu nasabah memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan melunasi pinjamannya dengan waktu yang telah disepakati yang terpenting memiliki kepribadian yang baik dan tidak terjangkau kasus kriminalitas.

Upaya yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep dalam menilai karakter dari calon nasabah antara lain sebagai berikut:

- a) Wawancara terhadap calon nasabah, hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar adanya sehingga karakter calon nasabah akan terlihat dengan dibuktikan nasabah mudah menjawab dengan yakin semua pertanyaan yang diajukan oleh pihak bank syariah, begitu pula sebaliknya jika ada kesalahan saat menjawab pertanyaan maka hal ini merupakan indikasi awal sebuah i'tikad buruk.
- b) *BI Checking*, hal ini untuk mengetahui riwayat pembiayaan yang diterima oleh nasabah, tunggakan nasabah di bank lain juga memberikan indikasi yang buruk terhadap karakter nasabah.

- c) *Bank Checking*, dilakukan secara personal antara sesama *offiser* bank, baik dari bank yang sama maupun berbeda, biasanya setiap *offiser* memiliki pengalaman tersendiri dalam berhubungan dengan calon nasabah.
- d) *Trade Checking*, analisis ini dilakukan terhadap usaha-usaha sejenis, pesaing, pemasok dan konsumen. Pengalaman kemitraan semua pihak yang terkait pasti meninggalkan kesan tersendiri yang dapat memberikan indikasi tentang calon nasabah, terutama masalah tentang keuangan seperti cara pembayaran.

2) Analisis *Capacity*

Capacity dalam artian kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh nasabah. Analisis kemampuan yang dimaksud adalah bank menganalisis terkait dengan usaha yang dimiliki oleh nasabah, apakah nasabah tersebut mampu menjalankan usaha tersebut serta mampu melunasi kredit atau pinjamannya dari waktu ke waktu.

Kemampuan dari usaha yang dimiliki oleh nasabah dapat berupa perkembangan usaha nasabah (naik atau turun) setiap bulan atau tahunnya dan sejauh mana keterampilan yang dimiliki oleh nasabah dalam menjalankan usahanya.

Analisis kemampuan yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah sebagai berikut:

- a) Menilai usaha calon nasabah apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu ataupun malah menurun dan tidak stabil.

- b) Menilai apakah calon nasabah mempunyai kemampuan untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian dengan baik.
- c) Menilai kemampuan dan keterampilan calon nasabah dalam melaksanakan fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- d) Menilai sejauh mana kemampuan nasabah dalam mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan, administrasi keuangan dan lain-lain.

3) Analisis *Capital*

Capital adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh calon nasabah. Dimana Bank harus meneliti modal calon nasabah berupa besar dan strukturnya. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, bisa dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitas, rentabilitasnya dan ukuran lainnya.

Dalam menilai dari segi *Capital* maka AO (*Account Officer*) dapat menganalisis jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah. AO dapat melakukan verifikasi informasi keuangan nasabah yang dapat dilihat dari siklus keuangan calon nasabah baik dalam bulanan/tahunan. Karena apabila semakin tinggi modal sendiri calon nasabah dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan usahanya dan bank akan lebih yakin mendapatkan pembiayaan.

4) Analisis *Collateral*

Yang dimaksud dengan *Collateral* ini adalah agunan atau jaminan yang dimiliki oleh nasabah. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kecukupan nilai dari jaminan yang diberikan apabila sewaktu-waktu nasabah tidak mampu menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan awal. Dalam hal ini bank tidak akan memberikan pembiayaan yang lebih besar dari jaminan yang diberikan.

Agunan yang dapat dijadikan jaminan pada dasarnya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep berupa BPKP Kendaraan bermotor, sertifikat tanah atau bisa juga berupa Bilyet Deposito.

Adapun legalitas jaminan yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep adalah sebagai berikut:

a) Jaminan materil

- 1) Barang bergerak, seperti kendaraan, barang dagangan, infentaris perhiasan dan lain-lain (bentuk pengikatannya adalah gadai/fidusia).
- 2) Barang tidak bergerak seperti tanah HGU, HM, HGB, (bentuk pengikatannya dalah hak tanggungan).

b) Jaminan immateril

- 1) Perorangan, seperti jam perorangan, jam perusahaan (bentuk pengikatannya adalah perjanjian penjaminan).

- 2) Barang bergerak takberwujud seperti surat berharga, hak cipta/paten (bentuk pengikatannya adalah gadai).

5) *Analisis Condition Of Economic*

Kondisi ekonomi calon nasabah sangat perlu dipertimbangkan yaitu dengan melihat prospek usaha calon nasabah, dalam artian Jika Kondisi ekonomi calon nasabah baik dan prospek usahanya juga baik calon nasabah bisa menghasilkan keuntungan dan mampu membayar kembali pinjamannya dan memungkinkan kredit bermasalah atau kredit macet semakin berkurang dan relatif kecil.

Analisis kondisi ekonomi dapat dilihat dari beberapa sumber informasi pembiayann antara lain:

- a) Laporan atau informasi dari calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan yang diperoleh dari wawancara dengan calon nasabah, melihat kondisi usaha dari calon nasabah dan penilayan terhadap laporan neraca dan laporan laba atau rugi dari usaha calon nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- b) Laporan atau informasi dari sumber-sumber lainnya yakni lembaga perbankan lain atau relasi dari calon nasabah yang mengajukan pembiayaan, dengan cara mengecek apakah nasabah tersebut pernah menerima fasilitas pembiayaan dari bank lain dan bagaimana pembayarannya dan kemampuan dari usaha calon nabah tersebut.

6) *Constrain*

Adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu, misalnya pendirian suatu usaha pompa bensin yang disekitarnya banyak bengkel-bengkel las dan pembakaran batu-bata.

Dalam hal ini Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep tidak menerapkan analisis tersebut.

Selain itu juga terdapat beberapa aspek dalam kelayakan pembiayaan sebagaimana disebutkan dalam teori oleh Veithzal Rivai. Hal tersebut juga tertuang atau diterapkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep yaitu:

1) Aspek yuridis

Didalam aspek yuridis diberikan beberapa batasan untuk memudahkan pelaksanaan analisis, yaitu penelitian yang meliputi legalitas pendirian usaha (badan usaha), legalitas usaha, legalitas pengajuan permohonan pembiayaan dan legalitas barang-barang jaminan.

2) Aspek pemasaran

Didalam penelitian aspek pemasaran, hal yang perlu diketahui adalah kemampuan perusahaan memasarkan barang produksi/jasa hasil usahanya, baik yang sekarang maupun yang direncanakan.

3) Aspek manajemen dan organisasi

Setiap unit usaha memerlukan pimpinan/manajer yang bertugas mengelola usaha. Persyaratan yang diperlukan bagi seorang manager berbeda-beda

kendatipun pada dasarnya sama, yaitu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai, pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal, sedangkan pengalaman dapat diperoleh dari praktek. Kombinasi yang baik antara pengetahuan dan keterampilan tersebut menjadikan kompetensi yang memadai.

4) Aspek teknis

Lingkungan aspek teknis dalam analisis pembiayaan adalah menilai apakah barang yang diproduksi customer dapat dibuat dengan kualitas yang baik dan dengan biaya produksi yang rendah sehingga laku dijual dan menguntungkan.

5) Aspek keuangan

Aspek finansial ini adalah merupakan aspek yang sangat penting di dalam analisis permohonan pembiayaan meskipun aspek-aspek lain juga sangat menentukan. Evaluasi kondisi keuangan calon debitur dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan berupa neraca dan rugi laba perusahaan, analisis rasio keuangan, dan proyeksi arus kas calon debitur.

6) Aspek jaminan

Salah satu persyaratan yang diterapkan dalam rangka pemberian pembiayaan perbankan adalah penyerahan jaminan oleh customer. Jaminan tersebut beraneka ragam jenisnya. Suatu jaminan yang diserahkan calon customer dalam rangka pemberian pembiayaan oleh bank harus diteliti dan dinilai dengan cara baik untuk mendapatkan nilai perkiraan yang wajar. Nilai perkiraan yang wajar ditetapkan untuk suatu jaminan dan

akan merupakan pedoman untuk mengukur kewajarannya terhadap pemberian pembiayaan yang sedang dipertimbangkan apakah sudah cukup memadai atau belum memenuhi persyaratan nilai jaminan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.

7) Aspek sosial ekonomi dan analisis dampak lingkungan (AMDAL)

Perlu ditinjau dalam aspek ini adalah pengaruh perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini antara lain:

- a. Kemungkinan penyerapan tenaga kerja
- b. Apakah proyek tersebut dapat menumbuhkan kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Atau sebaliknya akan mematikan sektor-sektor usaha masyarakat setempat yang sudah ada saat ini.
- c. Apakah proyek tersebut tidak bertentangan dengan adat istiadat dan agama masyarakat setempat.
- d. Khusus mengenai analisis dampak lingkungan, harus diperhatikan peraturan/ketentuan pemerintah yang berlaku apakah telah mempunyai izin AMDAL dari instansi yang berwenang. (Rivai dan Andria Permata 2008, 441)

Jadi analisis dari penjelasan tersebut bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep dalam menerapkan mekanisme dan analisis kelayakan calon nasabah dalam pemberian pembiayaan *Murabahah* sudah menerapkan prinsip-prinsip yang

sesuai dengan ketentuan lembaga keuangan syariah yang berdasarkan pada teori kelayakan pemberian pembiayaan pada bank syariah.

b. Analisis Yang Berperan Penting Dalam Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam meminimalisir risiko dari pembiayaan dalam memberikan fasilitas pembiayaan terhadap nasabah salah satunya adalah dengan menggunakan prinsip analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*).

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep tentang analisis 5C yang paling berperan penting atau dominan yang harus dilakukan yakni analisis karakter. (Afif.Wawancara. 2021)

Karakter berkaitan dengan watak atau sifat dari nasabah. Oleh karena itu karakter nasabah berperan penting dalam pembiayaan *Murabahah*. Hal ini dilihat dari kejujuran dan ik'tikad baik yang berlandaskan kepercayaan dari nasabah terkait dengan pemberian pembiayaan *Murabahah* guna nasabah memenuhi kewajibannya menyelesaikan pinjamannya. Pihak bank sendiri perlu menerapkan prinsip kehati-hatian sebelum memberikan fasilitas pembiayaan *Murabahah*.

Hal ini bertujuan meminimalisir terjadinya kredit macet atau pembiayaan bermasalah. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menilai karakter dari nasabah antara lain:

- 1) Melakukan On The Spot atau survei langsung ke lokasi nasabah yang berupa tempat tinggal nasabah, usaha nasabah, lokasi jaminan nasabah berada. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran dari ucapan nasabah saat wawancara terhadap pihak bank.
- 2) Melihat status hidup nasabah, misalkan latar belakang pekerjaan, status perkawinan (sudah menikah atau belum) hingga memiliki suami/istri lebih dari satu.
- 3) Mengecek dari masyarakat setempat atau warga sekitar tempat tinggal calon nasabah. Yang dilakukan adalah menanyai karakter nasabah seperti apa menurut masyarakat setempat. Serta menilai karakter masyarakat tersebut terhadap nasabah.
- 4) Melakukan BI Checking terkait reputasi pinjaman di bank lain (baik atau buruk).

Karakter calon nasabah dapat dilihat dari dua aspek yaitu terdiri dari:

- 1) Aspek internal

Mengenai aspek internal ini meliputi dari beberapa hal yang langsung berkaitan dengan calon nasabah seperti faktor latar belakang pendidikan dan daftar riwayat hidup calon nasabah.

2) Aspek eksternal

Aspek Eksternal ini adalah hal-hal yang mengatur dari luar diri calon nasabah yang bisa mempengaruhi perubahan karakter dari calon nasabah. Adapun aspek eksternal antara lain: faktor lingkungan, kehidupan sosial, pekerjaan dan lingkungan pergaulan.

c. Kendala Dalam Analisis kelayakan Pemberian Pembiayaan *Murabahah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep

Berdasarkan data yang didapatkan saat wawancara dengan bapak Choiril Afif selaku sebagai *Account Officer* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS) Bhakti Sumekar Kantor Cabang Gapura Sumenep ada beberapa kendala dalam menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan *Murabahah* diantaranya yaitu:

- 1) Calon nasabah tidak mau jujur atau dalam artian nasabah tidak mau terbuka pada saat di wawancarai berkaitan dengan keuangan calon nasabah.
- 2) Nasabah sembarangan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pihak bank.

Dari hal tersebut sudah sangat jelas bahwa nasabah tersebut sudah pasti memiliki iktikad yang tidak baik, karena dengan adanya nasabah yang seperti itu sangat sulit untuk pihak bank sendiri menganalisa terkait calon nasabah, terutama dari segi keuangan usaha calon nasabah. Dalam hal lain pula nasabah sering menjawab beberapa pertanyaan dengan

sembarangan, sehingga membuat pihak bank merasa yakin bahkan menjadi kurang yakin untuk memberikan pembiayaan.

Cara yang bisa ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut adalah terkhusus untuk bagian *Account Officer* saat melakukan interview atau bahkan saat terjun kelapangan bisa melihat dari banyaknya stok barang, jumlah pembeli bahkan dari aset yang dimiliki oleh nasabah. Maka dengan itu bisa dinilai nasabah tersebut mampu atau tidak untuk membayar kewajibannya.

Oleh sebab itu, dengan adanya kendala tersebut yang bisa mengakibatkan terjadinya suatu pembiayaan atau risiko pembiayaan seperti kredit macet.

